

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan tentang Produk

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Media pembelajaran berbasis video untuk pengujian kuat lentur beton pada mata kuliah Praktikum Bahan Bangunan II telah dilakukan pengembangan dengan model 4D Thiagarajan yang meliputi beberapa tahap yaitu:
 - a. *Define* (pendefinisian)
 - 1) Mata kuliah Praktikum Bahan Bangunan II membutuhkan media sebagai penunjang pembelajaran agar relevan dengan kebutuhan dosen maupun mahasiswa.
 - 2) Pembelajaran mandiri membutuhkan media yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja serta mudah digunakan.
 - b. *Design* (perencanaan)
 - 1) Jenis media yang dikembangkan adalah video berformat mp 4.
 - 2) Tahap awal pengembangan media adalah pembuatan *storyboard* dan *script*.
 - 3) Materi pengujian kuat lentur beban terpusat disesuaikan dengan SNI 03-4154-1996.
 - 4) Aplikasi editing media pembelajaran menggunakan *Adobe Premiere CC*.

c. *Develop* (pengembangan)

- 1) Validasi media pembelajaran berbasis video untuk pengujian kuat lentur beton kepada ahli materi dan ahli media dengan menggunakan instrumen dan skor penilaian *Likert* 1 – 4. Saran dari ahli menjadi dasar perbaikan media.
- 2) Uji kelayakan mahasiswa dengan instrumen dan skor penilaian *Likert* 1 – 4.

d. *Disseminate* (penyebarluasan), penyebarluasan media pembelajaran berbasis video untuk pengujian kuat lentur beton melalui *Youtube*, CD, *flashdisk* dan jurnal mahasiswa.

2. Penilaian kelayakan pengembangan media pembelajaran berbasis video untuk pengujian kuat lentur beton pada mata kuliah Praktikum Bahan Bangunan II menurut ahli materi memperoleh skor 87,5 dan termasuk dalam kategori “**Sangat Layak**”.
3. Ahli media memberikan penilaian kelayakan pengembangan media pembelajaran berbasis video untuk pengujian kuat lentur beton pada mata kuliah Praktikum Bahan Bangunan II dengan skor 77,5, termasuk kategori “**Layak**”.
4. Rata-rata penilaian yang diberikan mahasiswa sebesar 85,8 untuk pengembangan media pembelajaran berbasis video untuk pengujian kuat lentur beton pada mata kuliah Praktikum Bahan Bangunan II sehingga termasuk dalam kategori “**Sangat Layak**”.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan penelitian pengembangan serta keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan, pembuatan media pembelajaran berbasis video animasi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu beberapa saran pemanfaatan dan pembuatan produk yang dibutuhkan yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan uji keefektifan media pembelajaran berbasis video pengujian kuat lentur beton guna mengetahui pengaruh penggunaan media yang sedang dikembangkan terhadap pembelajaran Praktikum Bahan Bangunan II di kelas.
2. Media pembelajaran berbasis video ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengkombinasikan video dengan aplikasi. Tujuannya adalah setiap langkah-langkah pada masing-masing pokok bahasan dapat dipisah-pisah dalam sub-pilihan, yang mana pengguna dapat secara mandiri memilih masing langkah tersebut. Dengan inovasi tersebut diharapkan pembelajaran tidak terbatas dengan durasi penyampaian materi.
3. Media pembelajaran berbasis video ini dapat dikembangkan lebih lanjut untuk pembelajaran bersama-sama. Berdasarkan teori yang ada, media video dapat digunakan pendidik dalam kelas skala besar dengan syarat fasilitas penunjang memenuhi terwujudnya pembelajaran tersebut.

C. Penyebaran (*Disseminate*) dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Penyebaran atau *disseminate* dalam penelitian ini dengan melakukan pengunggahan video dalam Youtube dengan url <https://www.youtube.com/watch?v=X-16tuX53Io> serta dalam bentuk kepingan CD/DVD maupun *flashdisk* yang diberikan kepada dosen pembimbing dan dosen mata kuliah Praktikum Bahan Bangunan II Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY untuk proses pembelajaran serta penyebaran pada jurnal kemahasiswaan. Pengembangan produk video pengujian kuat lentur beton diharapkan nantinya dapat digunakan dalam pembuatan video-video pembelajaran yang lainnya. Pengembangan video pembelajaran ini sebaiknya dilanjutkan hingga tahap efektivitas media pembelajaran agar mampu mengetahui peningkatan hasil belajar mahasiswa sehingga manfaat media pembelajaran dapat lebih nyata hasilnya.